

MEMAJUKAN AKSES PENDIDIKAN MELALUI WEBSITE SEKOLAH: PROYEK PENGABDIAN DAN IMPLIKASINYA DI SDIT ASSALAM

**Nurhadi Surojudin¹, Ahmad Turmudi Zy ^{*2}, Arif Siswandi ³
Andriani ⁴, Abdul Ghofir ⁵**

^{1,2,3,4} Universitas Pelita Bangsa, ⁵Universitas Presiden

¹nurhadi@pelitabangsa.ac.id, ^{2*}turmudi@pelitabangsa.ac.id,

³arif.siswandi@pelitabangsa.ac.id, ⁴andriani@pelitabangsa.ac.id, ⁵geoff@president.ac.id

Diterima: 04 Februari 2024 Disetujui: 05 Februari 2024 Dipublikasikan: 06 Februari 2024

Abstrak

Di era digital ini, akses terhadap informasi pendidikan yang mudah dan inklusif menjadi sangat penting. Proyek pengabdian yang kami lakukan, yang terangkum dalam paper ini, berjudul "Memajukan Akses Pendidikan Melalui Website Sekolah: Proyek Pengabdian dan Implikasinya," bertujuan untuk mengembangkan website sekolah yang tidak hanya berfungsi sebagai portal informasi, tapi juga sebagai platform pembelajaran interaktif. Melalui kerja sama antara pengembang web, guru, siswa, dan para stakeholder, kami berhasil merancang dan melaksanakan sebuah website yang ramah pengguna dan dapat diakses oleh seluruh anggota komunitas sekolah. Website ini menyediakan berbagai sumber belajar, portal administratif, dan fitur komunikasi yang mendukung kebutuhan pendidikan saat ini. Paper ini menguraikan proses perancangan, tantangan yang dihadapi, solusi yang diterapkan, serta dampak langsung dan jangka panjang dari website sekolah tersebut terhadap akses pendidikan. Hasil dari proyek ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa dan efisiensi administratif, serta memberikan wawasan penting mengenai peran teknologi dalam mendukung pendidikan inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Aksesibilitas Pendidikan, Teknologi dalam Pendidikan, Pengembangan Website Sekolah Kerja Sama Komunitas Sekolah

Abstract (Bahasa Inggris)

In this digital era, easy and inclusive access to educational information has become extremely important. The community service project we conducted, encapsulated in this paper titled "Advancing Educational Access Through School Websites: Community Service Project and Its Implications," aims to develop a school website that not only functions as an information portal but also as an interactive learning platform. Through collaboration among web developers, teachers, students, and stakeholders, we successfully designed and implemented a user-friendly website accessible to all members of the school community. This website provides various learning resources, administrative portals, and communication features that support current educational needs. This paper outlines the design process, challenges faced, solutions implemented, as well as the immediate and long-term impacts of the school website on

educational access. The results of this project demonstrate a significant increase in student engagement and administrative efficiency, while also providing valuable insights into the role of technology in supporting inclusive and sustainable education.

Keywords: Educational Accessibility, Technology in Education, School Website Development School Community Collaboration.

PENDAHULUAN

Pendidikan telah mengalami transformasi yang signifikan dengan masuknya teknologi informasi dalam kelas. Keterjangkauan dan aksesibilitas informasi yang luas kini menjadi kunci dalam memfasilitasi lingkungan belajar yang efektif dan inklusif. Dalam konteks ini, website sekolah berperan vital sebagai jembatan yang menghubungkan sumber daya pendidikan dengan siswa, guru, dan orang tua, tidak terbatas oleh batasan geografis atau waktu (Riki Afriansyah, 2020). Oleh karena itu, pengembangan website sekolah yang komprehensif dan interaktif menjadi sangat relevan dan mendesak untuk dijelajahi dan diimplementasikan (Situnggaling et al., 2022).

Dalam proyek pengabdian ini, kami menggagas pembuatan website sekolah yang berorientasi pada penggunaan teknologi untuk memperkaya pengalaman pembelajaran. Dengan mengadopsi pendekatan kolaboratif, proyek ini melibatkan para pemangku kepentingan di sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua (Riki Afriansyah, 2020; Sanjaya, 2021), untuk memastikan bahwa website yang dikembangkan tidak hanya mencerminkan kebutuhan informasi, tetapi juga mendukung pembelajaran interaktif dan pembelajaran mandiri. Website yang dirancang bukan hanya sebagai etalase informasi, tetapi sebagai platform dinamis yang menyediakan alat dan sumber daya untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan komunikasi dalam komunitas sekolah (Firgia & Nurcahyo, 2021).

Implikasi dari pengembangan website sekolah ini sangat luas, merambah ke berbagai aspek pendidikan dan pengelolaan sekolah. Peningkatan akses terhadap materi pendidikan, efisiensi dalam pengelolaan administratif (Suhartanto, 2012), dan kemudahan dalam komunikasi antara sekolah dan rumah adalah beberapa manfaat yang telah diidentifikasi. Melalui paper ini, kami akan memaparkan bagaimana website sekolah dapat menjadi alat yang kuat untuk memajukan akses pendidikan dan memperkuat keterlibatan komunitas, sambil memberikan analisis mendalam tentang tantangan, solusi, dan hasil nyata yang dihasilkan oleh proyek pengabdian ini (Rochman et al., 2020)(Zy et al., n.d.)

METODE

Metode pelaksanaan untuk proyek pembuatan website sekolah ini dirancang untuk memastikan keberhasilan dan penerimaan yang luas dari semua pemangku kepentingan. Prosesnya melibatkan beberapa langkah strategis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan dan Perencanaan:

- Melaksanakan survei dan wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua untuk mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi mereka terkait dengan fungsi website.

- Membuat blueprint atau kerangka dasar website yang mencakup struktur navigasi, jenis konten, dan fitur-fitur yang diperlukan.
2. Desain dan Pengembangan:
- Memilih platform pengembangan website yang sesuai, seperti WordPress atau Drupal, berdasarkan fleksibilitas dan kemudahan penggunaan.
 - Mengembangkan prototipe awal website, yang kemudian diuji dan ditinjau oleh perwakilan pengguna untuk mendapatkan umpan balik.
3. Pelatihan dan Pemberdayaan:
- Menyelenggarakan sesi pelatihan bagi guru dan staf sekolah untuk mengelola dan memperbarui konten website.
 - Menciptakan panduan penggunaan website yang mudah diikuti untuk memudahkan pengguna dalam mengakses dan menggunakan fitur-fitur website.
4. Pengujian dan Penilaian:
- Melakukan pengujian fungsionalitas website untuk memastikan bahwa semua fitur bekerja sebagaimana mestinya.
 - Mengadakan sesi penilaian dengan pengguna untuk mengumpulkan masukan terakhir sebelum website diluncurkan secara publik.
5. Peluncuran dan Monitoring:
- Secara resmi meluncurkan website dengan strategi komunikasi yang efektif untuk memastikan kesadaran dan pemanfaatan oleh komunitas sekolah.
 - Menetapkan sistem monitoring dan analitik untuk melacak kinerja website, termasuk kecepatan pemuatan, tingkat pengunjung, dan interaksi pengguna.
6. Iterasi Berkelanjutan:
- Menyediakan dukungan teknis dan pembaruan berkala berdasarkan teknologi terkini dan umpan balik pengguna.
 - Melakukan evaluasi rutin dan penyesuaian desain atau konten website untuk memastikan bahwa website tetap relevan dan berguna bagi komunitas sekolah.

Dengan menggunakan metode ini, proyek pengabdian memastikan bahwa pengembangan website sekolah dilakukan secara sistematis, memenuhi standar teknologi terkini, dan memaksimalkan nilai tambah bagi proses pembelajaran dan pengelolaan informasi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Akses Pendidikan Melalui Website Sekolah: Proyek Pengabdian di SDIT

Dalam era digital yang terus berkembang, pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk mengadopsi teknologi sebagai alat untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. Proyek pengabdian ini bertujuan untuk memajukan akses pendidikan melalui pengembangan sebuah website sekolah yang interaktif dan inklusif di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT).

Penelitian ini melibatkan kolaborasi antara pengembang web, tenaga pendidik, siswa, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Proses Perancangan Website Sekolah

Proses perancangan dimulai dengan analisis kebutuhan dari berbagai pihak terkait, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Berdasarkan analisis ini, ditentukan fitur-fitur yang diperlukan, seperti portal pembelajaran online, kalender kegiatan, informasi akademik, dan mekanisme komunikasi yang efektif antara semua stakeholder. Tim pengembang web kemudian merancang tata letak website dan antarmuka pengguna yang ramah pengguna dan mudah dinavigasi.

Tantangan dan Solusi yang Diterapkan

Selama proses pengembangan, beberapa tantangan muncul, termasuk keterbatasan sumber daya teknis dan keterampilan dalam komunitas sekolah. Untuk mengatasi tantangan ini, dilakukan pelatihan intensif bagi guru dan staf sekolah tentang penggunaan platform, serta penambahan sumber daya teknis yang diperlukan. Selain itu, pendekatan partisipatif digunakan untuk mengatasi hambatan komunikasi dan memastikan bahwa kebutuhan semua pemangku kepentingan terpenuhi.

Dampak Langsung dan Jangka Panjang

Implementasi website sekolah ini menghasilkan dampak langsung yang signifikan, termasuk peningkatan dalam keterlibatan siswa dalam pembelajaran online, peningkatan komunikasi antara sekolah dan orang tua, serta efisiensi administratif yang lebih baik dalam pengelolaan informasi akademik dan non-akademik. Jangka panjangnya, website sekolah ini berpotensi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dengan memberikan akses yang lebih mudah dan inklusif terhadap sumber daya pembelajaran.

Implikasi bagi Pendidikan Inklusif

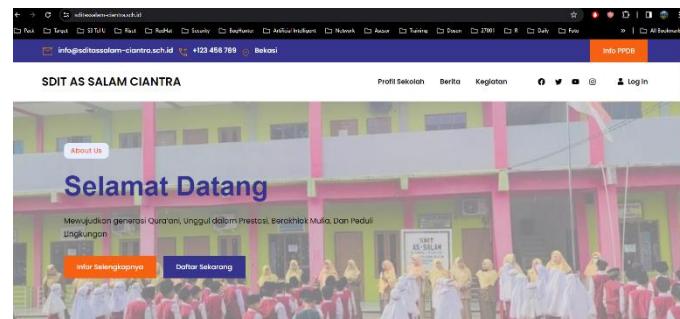
Studi ini menggariskan peran teknologi dalam mendukung pendidikan inklusif dengan menyediakan akses yang lebih luas dan mudah bagi semua pemangku kepentingan. Pengembangan website sekolah tidak hanya memperluas jangkauan pendidikan, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, di mana setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.

Kesimpulan

Dalam sebuah SDIT, proyek pengabdian ini menunjukkan bahwa pengembangan website sekolah dapat menjadi alat yang efektif untuk memajukan akses pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kolaborasi antara berbagai pihak terlibat, penggunaan teknologi yang tepat, dan komitmen terhadap pendekatan inklusif adalah kunci keberhasilan dalam mewujudkan tujuan ini.

Dengan demikian, pengembangan website sekolah menjadi langkah penting dalam memperkuat fondasi pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT).

Berikut Foto-foto dan gambar Kegiatan:



Gambar 1. Tampilan Website SDIT Assalam Ciantra



Gambar 2. Bersama Guru dan Staff SDIT Assalam Ciantra



Gambar 3. Serah terima Website dengan Guru SDIT Assalam Ciantra

PENUTUP

Dalam era di mana teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, pengembangan website sekolah telah membuka pintu menuju pendidikan yang lebih inklusif dan terjangkau di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Proyek pengabdian ini tidak hanya berhasil meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi pendidikan, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa, orang tua, guru, dan staf sekolah dalam proses pembelajaran.

Melalui kolaborasi yang erat antara pengembang web dan pemangku kepentingan sekolah, website ini menjadi sebuah wadah yang menyediakan sumber daya pembelajaran, informasi administratif, dan sarana komunikasi yang efektif. Dampaknya yang langsung dan jangka panjang, termasuk peningkatan keterlibatan siswa, efisiensi administratif, dan dorongan terhadap pendidikan inklusif, memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan pendidikan di SDIT.

Dengan demikian, pengembangan website sekolah bukanlah hanya sekedar proyek teknologi, tetapi juga sebuah langkah strategis dalam mendukung visi pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Kami berharap bahwa penelitian ini akan memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk mengadopsi teknologi sebagai sarana untuk memperluas akses pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi semua anak-anak. Dengan terus berinovasi dan berkolaborasi, kita dapat membawa pendidikan menuju masa depan yang lebih cerah dan inklusif bagi semua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada: Yayasan Pelita Bangsa, DPPM Universitas Pelita Bangsa, Temen-temen dosen yang terlibat secara langsung dan tidak langsung terhadap PKM ini, Yayasan SDIT Assalam, Guru beserta Staffnya, yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian, juga sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Firgia, L., & Nurcahyo, A. C. (2021). Perancangan Dan Pembuatan Company Profile Berbasis Website Sebagai MEdia Promosi Dan Informasi Pada Sekolah Tinggi Teologia Ekklesia Pontianak. *Journal of Information Technology*, 1(2), 35–40. <https://doi.org/10.46229/jifotech.v1i2.198>

Riki Afriansyah. (2020). Pembuatan Portal Website Sekolah Sma Negeri 1 Sungailiat Sebagai Media Informasi. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 154–160. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4413>

Rochman, A., Hanafri, M. I., & Wandira, A. (2020). Implementasi Website Profil SMK Kartini Sebagai Media Promosi dan Informasi Berbasis Open Source. *Academic Journal of Computer Science Research*, 2(1), 46–51. <https://doi.org/10.38101/ajesr.v2i1.272>

Sanjaya, T. (2021). Perancangan Dan Implementasi Company Profile Berbasis Website Sebagai Media Promosi di PT. Hassani Can Packaging. *Sciences and Technology*, 1(1), 14–19.

Situnggaling, D. D., Sagala, J. R., & Hasugian, P. S. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Profil Desa Berbasis Web*. 2(2), 91–96.

Suhartanto, M. (2012). Kata kunci : Pembuatan Website Sekolah, PHP, 1.1. *Journal Speed-Sentra Penelitian Enginerring Dan Edukasi*, 4(1), 1–8.

Zy, A. T., Najamuddin, M., Miharja, D., Rakhmat, A. S., Hatta Fahamsyah, M., & Pelita Bangsa, U. (n.d.). *Implementasi Media Promosi dan Informasi pada SMP Insan Kamil Cikarang Berbasis Website*. <https://lenteranusa.id/>